

**KARAKTERISASI MORFOLOGI TANAMAN ROTAN DI  
LABUHANBATU SUMATERA UTARA**

***MORPHOLOGICAL CHARACTERIZATION OF RATTAN IN LABUHANBATU  
SUMATERA UTARA***

**Izna Agustina Nasution<sup>1</sup>, Kamsia Dorliana Sitanggang, Siti Hartati Yusida Saragih, Badrul  
Ainy Dalimunthe**  
*Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu*

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to identify morphological characterization rattan plant in labuhanbatu, starting from the leaf shape, stem, stem colour, rattan length and where it grows. Rattan is plant this research is explorative by identifying directly plant rattan to the field rattan plants have many benefits for human and nature. Other than being consumed or produced rotan also has benefits as ekologi for nature around*

*Keywords: Characterization morphological of rattan.*

**INTISARI**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakterisasi morfologi tanaman rotan di Labuhanbatu, mulai dari bentuk daun, batang, panjang batang, dan tempat tumbuhnya tanaman rotan. Penelitian ini bersifat eksploratif dengan mengidentifikasi langsung tanaman rotan ke lapangan. Tanaman rotan memiliki banyak manfaat bagi manusia dan alam selain untuk dikonsumsi atau diproduksi rotan juga memberi manfaat sebagai ekologi untuk alam sekitar.

Kata kunci: Karakterisasi Morfologi Tanaman Rotan.

---

<sup>1</sup> Alamat penulis untuk korespondensi: Izna Agustina Nasution. Gmail: isnaagustinanana@gmail.com

## PENDAHULUAN

Rotan (*Calamus* spp) merupakan tanaman yang tergolong dalam kelompok palem-paleman (araceae) yang tumbuh didataran rendah maupun agak tinggi terutama di daerah lembab seperti pinggiran sungai (Kalima, 2008) [1]. Penanaman rotan pertama kali di Indonesia dilakukan pada tahun 1850, yaitu di Kalimantan menggunakan jenis rotan sega dan irit (Heyne 1950 dikutip Alrasjid, 1950) [2]. Rotan merupakan salah satu tanaman hasil hutan non kayu yang dikenal oleh masyarakat yang berkecimpung langsung dengan pemungutan rotan, maupun masyarakat yang memanfaatkan rotan sebagai bahan baku industri bahan perdagangan dan bahan pelengkap kehidupan sehari-hari, beberapa manfaat rotan diantaranya untuk pembuatan kursi, meja, keranjang dan dapat juga dijadikan sebagai konservasi alam sekitar. Sebagai bahan alami rotan sudah sejak lama dikenal masyarakat Indonesia dan dapat digunakan dalam berbagai keperluan hidup sehari-hari (Jamaluddin, 2013) (3). Salah satu manfaat rotan yang belum diketahui banyak orang, yaitu dapat dikonsumsi sebagai sayur bersama nasi dan makanan lainnya. Rotan yang dikonsumsi adalah rotan yang masih muda. dengan cara dibakar atau direbus dan dapat menjadi tambahan. Di Labuhanbatu, Sumatera Utara terdapat banyak tanaman rotan tumbuh di sekitar tepi sungai atau pinggir sungai yang biasanya tumbuh dengan cara melilit tanaman yang ada di sekitarnya. Di Labuhanbatu tersebar beberapa jenis rotan di berbagai daerah salah satunya di Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terletak di daerah Kotapinang, Asam Jawa dan Padangrie di daerah ini rotan paling banyak dikonsumsi daripada dibuat menjadi kerajinan, salah satunya menjadi rotan bakar dan bisa juga dimasak gulai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis tumbuhan rotan dan karakterisasi morfologi tanaman rotan (*Calamus*) yang ada di daerah Labuhanbatu Selatan, perlu dilakukan guna untuk mengetahui tempat tumbuhnya rotan, secara ekologis rotan tumbuh dengan subur di berbagai tempat, baik dataran rendah maupun agak tinggi, terutama di daerah yang lembab (Kalima, 2008) (3). Dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai keanekaragaman spesies rotan serta jenis dan morfologinya dan untuk mengenalkan luas kepada masyarakat khususnya di daerah Labuhanbatu Selatan, suatu daerah yang banyak mengonsumsi dan memanfaatkannya namun belum terlalu mengetahui tentang tanaman rotan ini. Rotan cepat tumbuh dan relatif mudah dipanen serta diangkut. Rotan mempunyai beberapa kriteria dari segi pengolahan dari bahan mentah menjadi bahan yang siap diolah menjadi produk furniture (Kusnaedi dan Pramudita, 2003). (3).

Rotan banyak dimanfaatkan secara umum karena mempunyai sifat yang lentur dan kuat serta relatif seragam bentuknya (Gautama 2008) [3]. Hampir semua bagian rotan dapat digunakan, baik sebagai konstruksi kursi, pengikat, maupun komponen desainnya (Kusnaedi dan Pramudita 2003).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat eksploratif dengan cara mengidentifikasi langsung kelapangan untuk mengetahui morfologi serta jenis rotan yang bisa dibidang sembarang tumbuh di daerah di labuhanbatu selatan. Karakterisasi morfologi pada daun dilaksanakan berdasarkan warna daun lebar daun serta panjang daun warna tepi pelepah daun keadaan tepi pelepah daun ,serta bercak pada permukaan daun sedangkan karakterisasi batang meliputi panjang batang

serta besar batang begitu juga dengan duri mulai dari warna duri ada yg hitam ,kuning kehitaman atau kekuning-kuningan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah sekitar Labuhanbatu Selatan tepatnya di tiga titik lokasi daerah Kotapinang, Padangrie dan Langgapayung yang terletak di pinggiran sungai dan sembarang tempat yang cukup semak di sekitaran rumah masyarakat tetapi lebih banyak dijumpai di sekitar tepi sungai di daerah tersebut, tanaman rotan yang cukup banyak tumbuh dan bisa menjadi salah satu tempat untuk melakukan penelitian karakterisasi morfologi pada tanaman rotan mulai dari akar, batang duri, hingga daun.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat tulis, kamera, cangkul ,parang, meteran, guna untuk mengukur panjang batang dan lebar daun, bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tanaman rotan yang siap diteliti morfologinya serta yang ada di Labuhanbatu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rotan sebutan untuk masyarakat luas dan dalam masyarakat mandailing biasa mengenalnya dengan sebutan pakkat merupakan salah satu tanaman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat labuhanbatu sebagai salah satu makanan yang bisa diolah menjadi lauk atau biasa dibuat sebagai kerajinan tangan.. Rotan tersebar di beberapa daerah. Pada penelitian ini rotan yang diobservasi khususnya rotan yang tumbuh di sekitar Labuhanbatu Selatan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai karakteristik morfologi tanaman rotan bagi masyarakat desa Sifat fisik rotan merupakan sifat khas yang dimiliki oleh suatu jenis rotan secara alamiah sebagai bahan alami rotan sudah sejak lama dikenal masyarakat indonesiadan dapat digunakan dalam berbagai keperluan hidup

sehari-hari .Sampai saat ini belum ada penelitian yang membahas karakterisasi morfologi rotan yang berasal dari Labuhanbatu Selatan. Pada penelitian ini diperoleh beberapa macam bentuk warna dari daun misalnya ada warna yang kuning kekuningan hijau kekuningan, batang berwarna coklat, kuning serta kehitaman dan dibagian duri berwarna hijau dan ujungnya kehitaman serta kadang terdapat bercak hitam pada daun ataupun tepi daun dan dapat dilihat perbedaan dari 3 daerah tempat meneliti tanaman rotan . Selain itu bercak pada batang dan warna tepi pelepah daun ,dari hasil tinjauan eksplorasi di daerah kotapinang, langgapayung kecamatan sungai kanan dan padangrie ,kecamatan kotapinang kabupaten labuhan batu selatan .Rotan potensial untuk dikembangkan sebagai bahan perdagangan baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor (Januminro ,2009) [4].

Pada gambar 1 dapat dijelaskan bahwa rotan tumbuh secara bersamaan bahkan bisa dikatakan tidak memiliki jarak tumbuh yang cukup luas daerah yang saya teliti merupakan daerah yang dibawahnya lembab atau bahkan rawa .berdasarkan pengamatan dan hasil yang saya terima rotan paling banyak digunakan adalah bagian batangnya karena bagian batang merupakan bahan baku untuk anyaman dan yang dipilih adalah rotan yang sudah tua hasil dari anyaman rotan biasanya terdiri dari kursi santai meja makan bahkan ayunan rotan, sedangkan batang rotan muda biasa dikonsumsi atau diolah (Jumiati, dkk (2012) [5].

Sebagian kecil spesies yang ada untuk keperluan tali temali dan sebagian lainnya untuk bahan makanan dan obat. Hutan merupakan sumber plasma nutfah yang berpotensi memenuhi berbagai kebutuhan manusia seperti ,pangan,papan,dan obat-obatan (jumiati,2012) [6]. Kegunaan utama batang rotan adalah untuk bahan pembuat anyaman keranjang,pengikat,tikar dan kerajinan anyaman lainnya(Djamal Sanusi 2012) [7].



Gambar 1. Tanaman rotan di daerah penelitian

**Karakteristik Dari Daun.** Pada penelitian saya di daerah Langgapayung, warna pelepah pangkal rotan di daerah Langgapayung berwarna putih kecoklatan ditutupi duri kaku dengan warna hijau kecoklatan dan daun memiliki panjang 11 cm dan warna batang hijau muda. Pada setiap sisi daunnya terdapat duri. Daun tanaman rotan ini hampir mirip bentuk pelepah daun sawit, perbedaannya hanya pada lebar daun, warna, dan tekstur daun. Jika daun sawit tidak memiliki duri yang rapat dan kecil, lain halnya dengan rotan yang memiliki duri rapat, kecil, dan berwarna kehitaman di bawah pelepah daun dan lebar daun yang cukup sempit dibanding sawit yang lebar dan panjang.

Sedangkan di daerah Kotapinang warna pangkal pada tanaman rotan berwarna kuning kehijauan dan memiliki duri dengan panjang 10 cm dan panjang duri mencapai 7,5 cm sedangkan warna daun berwarna hijau tua dan jumlah daun berdasarkan besar totan yang diteliti yang saya teliti kira-kira berjumlah  $\pm 48$  helai dan duri pada daun berukuran 0,5 cm setiap sisi daunnya memiliki duri serta memiliki batang berwarna hijau tua. Sedangkan dari daerah Padangri memiliki panjang daun sekitar 7.5 cm dan jumlah daun  $\pm 40$  cm serta setiap sisi daun memiliki duri warna batang rotan pada

daerah Padangri tersebut berwarna hijau kekuningan.

**Karakteristik dari batang rotan.** Pada pelepah diameter nya sekitar 20 mm panjang ruas batang sekitar 15-40 cm dengan warna kuning kehijauan dan terdapat juga diameter tanpa pelepah 20-30 mm panjang ruas 15-30 cm hijau licin, mengkilap serta ada juga yang berwarna krem kehijauan dengan panjang ruas 8-10 m. batang berduri padat kasar dan rapat dengan karakter duri yang memiliki warna kehitaman dengan panjang 5 cm duri tidak hanya ada dibatang namun juga di sela-sela pelepah daun. tekstur dari batang rotan ini kasar dikarenakan terdapat tumbuh duri-duri halus dibatang rotan. Batang rotan merupakan bagian yang terpenting karena nilai ekonomi rotan terletak pada batangnya dimana batang rotan berbentuk memanjang dan bulat seperti silinder atau segitiga, batang tanaman rotan terbagi menjadi ruas-ruas yang setiap ruas dibatasi oleh buku-buku, pelepah dan tangkai daun rotan melekat pada buku-buku tersebut, batang rotan selalu menuju keatas ke arah sinar matahari, ujung batang rotan akan selalu bertambah panjang. (Januminro, 2000) [8].

Warna pada batang rotan bervariasi tergantung dari jenisnya dari setiap individu dari jenis yang sama ada juga mempunyai warna yang berbeda. Rotan dengan kualitas baik umumnya berwarna hijau ketika masih hidup.

**Karakteristik Dari Umbut.** Umbut pada rotan memiliki rasa yang khas yaitu manis-manis sepat dan memiliki bentuk yang padat berwarna krem kecoklatan, putih beras dan sering dikonsumsi biasanya umbut rotan muda dengan cara direbus atau dibakar, tempat tumbuh tanaman rotan pada persebarannya pada ketinggian  $\leq 800-1.000$  mdpl, hutan primer dekat tanah alluvial, berada tepi sungai dan daerah dengan tanah yang lembab. iklim tropis yang ada di hutan Indonesia merupakan habitat tumbuh yang cocok untuk tanaman rotan.

Rotan merupakan tumbuhan memanjat yang terdiri dari banyaknya spesies menurut Dransfield (1974) dalam Janumiro (2009) Indonesia memiliki 8 genus rotan, yaitu Calamus, Calospatha, Ceratolobus, Daemonorops, Khortalsia, Myrialepis, Plectocomiadan, Plectocomiopsis. [9].

## KESIMPULAN

Dari daerah Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan bahwasanya karakteristik tanaman rotan Calamus spp memiliki daun yang berwarna hijau dan terdapat duri disekitar daun yang berwarna kehitaman serta tumbuh tanpa dibudidayakan contohnya di ladang milik warga dekat tepi sungai yang banyak dimanfaatkan warga mulai dikonsumsi sendiri hingga menjadi sumber tambahan ekonomi masyarakat serta bermanfaat dari segi ekologi, konservasi untuk menjaga lingkungan dan terus merawat agar tanaman rotan tersebut tidak punah dan tetap ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Keanekaragaman Jenis Rotan (Calamus Spp.) di Kawasan Hutan Lindung Wilayah Kecamatan Dampelas Sojol Kabupaten Donggala. Universitas Tadulako: Warta Rimba Univ. Tadulako Abstr., vol. 2, pp. 102–108, 2014.
- [2] “11-Article Text-32-1-10-20200124 - Copy”.
- [3] “Karakterisasi Jenis Andalan Setempat Rotan di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah,” *Bul. Plasma Nutfah*, vol. 23, no. 2, p. 119, 2018, doi: 10.21082/blpn.v23n2.2017.p119-126.
- [4] “Pemanfaatan Rotan Sebagai Bahan Kerajinan Anyaman di Desa Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara,” *J. Hutan Lestari*, vol. 4, no. 3, pp. 344–351, 2016.
- [5] “Studi pemanfaatan rotan oleh masyarakat dusun kebak raya di kawasan hutan desa suruh tembawang kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau,” *Has. Hutan Lestari*, vol. 5, pp. 578–582, 2017.
- [6] “Studi Pemanfaatan Rotan Oleh Masyarakat di Desa Sekilap Kecamatan Mandor Kabupaten Landak,” *J. Hutan Lestari*, vol. 5, no. 3, pp. 583–591, 2017.
- [7] “Identifikasi Jenis Rotan Di Kawasan Hutan Adat Dusun Ensibau Desa Semirau Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau,” *J. Hutan Lestari*, vol. 7, no. 2, pp. 723–730, 2019, doi: 10.26418/jhl.v7i2.33699.

- [8] ” *J. Pembang. Wil. Kota*, vol. 1, no. 3, pp. 82–91, 2018. *Mangkurat Univ. Press*, pp. 62–65, 2016, [Online]. Available: [http://eprints.ulm.ac.id/2747/1/SNLB-1601-062-065 Fajeriadi et al..pdf](http://eprints.ulm.ac.id/2747/1/SNLB-1601-062-065%20Fajeriadi%20et%20al..pdf)
- [9] “Keanekaragaman rotan di sekitar Air Terjun Rampah Menjangan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan,” ...